

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan sistematis yang mencakup pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian.(Sugiyono, 2023, hlm. 2). Metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang dilakukan untuk mendapatkan informasi serta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti.

Desain penelitian adalah gambaran umum terhadap penelitian yang akan dilakukan demi mencapai tujuan dari penelitian. Rancangan penelitian merupakan sebuah format penulisan yang disusun secara sistematis meliputi tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan pada saat penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain kualitatif, seperti yang dikemukakan oleh Creswel, (1994) dalam (Walidin, 2015, hlm. 75) bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau juga sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.

Peneliti mendeskripsikan hal-hal dan situasi dalam kegiatan pelaksanaan di ekstrakurikuler di SMAN 5 Cimahi dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler tari yang dilakukan di sekolah tersebut. Segala bentuk informasi pada saat pelaksanaan ekstrakurikuler pencarian informasi data yang diperlukan dalam penelitian pada saat pembelajaran ekstrakurikuler tari berlangsung di SMAN 5 Cimahi. Merupakan hal yang perlu di deskripsikan dan bahan rujukan untuk memecahkan masalah penelitian.

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, guru pembimbing ekstrakurikuler tari di SMAN 5 Cimahi. Tempat penelitian ini dilakukan di SMAN 5 Cimahi yang bertempat di Jalan Gatot Subroto No. 39, Karangmekar, Kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat. Alasan memilih SMAN 5 Cimahi tersebut dikarenakan sekolah ini memiliki kondisi yang mendukung untuk mempelajari tari kipas *pakarena* dan juga menjadi salah satu pilihan di kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMAN 5 Cimahi.

Tabel 3.1 Data Partisipan

No	Nama	Kelas	Jenis kelamin
1.	Heni	XI	P
2.	Shafa	XI	P
3.	Rafeyfa	XI	P
4.	Vinky	XI	P
5.	Kesya	X	P
6.	Nirvia	X	P
7.	Cherry	XI	P
8.	Nazwa	X	P
9.	Nadya	XI	P
10	Mesya	XI	P

3.3 Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai alat untuk pengumpulan data utama. Karena hal itu seorang peneliti kualitatif perlu "divalidasi" kemampuannya sebelum melakukan penelitian lapangan. Proses validasi meliputi yaitu evaluasi pemahaman peneliti terhadap metode kualitatif pengetahuannya tentang bidang yang diteliti dan kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian baik secara

Asela Syahla Salsabila S, 2025

PEMBELAJARAN TARI KIPAS PAKARENA DALAM EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SMAN 5 CIMAHI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akademis dan logistiknya untuk memasuki lokasi penelitian. Validasi ini dilakukan oleh peneliti kualitatif sendiri melalui evaluasi diri mengenai pemahaman metode, penguasaan teori wawasan serta kesiapan dan sumber daya yang dimiliki untuk penelitian lapangan. (Sugiyono, 2023, hlm 293). Lebih lanjut (Sugiyono, 2023, hlm 294) menjelaskan bahwa peneliti kualitatif yaitu sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian untuk memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, memahami data dan harus membuat kesimpulan dari yang di temukannya.

Dari kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti memegang peran inti sebagai instrumen utama pengumpul dan pengolah data. Sebelum terjun ke lapangan peneliti perlu melakukan validasi diri terkait pemahaman metode kualitatif penguasaan bidang penelitian dan kesiapan akademis dan logistik. Sebagai instrumen peneliti juga bertanggung jawab untuk menetapkan fokus penelitian, memilih sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, memahami temuan, hingga menarik kesimpulan.

3.3.2 Lembar Observasi

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang dimana observasi ini dilakukan untuk mengamati aktivitas Pembina dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran tari kipas *pakarena* di dalam ekstrakurikuler.

Tabel 3.2 Kisi - Kisi Lembar Observasi

No	Aspek Pengamatan	keterangan		Catatan
		YA	TIDAK	
1.	Bagaimana proses perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan			
2.	Ketertarikan peserta didik dalam			

	mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni tari			
3.	Motivasi peserta didik saat kegiatan ekstrakurikuler seni tari berlangsung			
4.	Persiapan pengajar dalam pelaksanaan			
5.	Guru memberikan penjelasan tentang sejarah singkat tari kipas <i>pakarena</i> . menunjukkan gambar dan video			
6.	Guru mendemonstrasikan gerakan tari kipas <i>pakarena</i> dan mengulang beberapa kali.			
7.	Peserta didik mencoba gerakan tari kipas <i>pakarena</i> secara bersama-sama dipandu guru.			
8.	Apakah guru memberikan penguatan positif atau			

	pujian kepada peserta didik yang berhasil melakukan gerakan dengan baik			
9.	Apakah guru memberikan penguatan positif atau pujian kepada peserta didik yang berhasil melakukan gerakan dengan baik			
10.	Apakah ada sistem evaluasi bagi kegiatan ekstrakurikuler			

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti dalam mendapatkan data dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah studi yang dilakukan secara terstruktur dan bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan psikologis melalui pencatatan yang sistematis. Dalam penelitian ilmiah observasi merupakan metode studi yang direncanakan dengan tujuan yang jelas dilaksanakan secara sistematis melalui pengamatan dan pencatatan perilaku individu atau kelompok dalam situasi sehari-hari yang harus mengikuti standar dalam penelitian ilmiah sehingga datanya dapat dipertanggungjawabkan. Menurut (Kusumah 2011, hlm. 66-76 dalam Walidin, 2015) Pengamatan observasi adalah suatu proses dalam pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat untuk dapat melihat realitas dan situasi

Asela Syahla Salsabila S, 2025

PEMBELAJARAN TARI KIPAS PAKARENA DALAM EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SMAN 5 CIMAHI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian. Untuk mencapai tujuan pengamatan diperlukan adanya pedoman pengamatan. Pengamatan sebagai alat pengumpul data ada minat terpengaruh oleh pengamat atau observer sehingga hasil pengamatan tidak objektik.

Penelitian ini menggunakan observasi yaitu dengan kegiatan mengamati dengan menggunakan pancaindra sebagai salah satu cara untuk mendapatkan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitiannya secara realitas langsung terjun ketempat penelitian yaitu SMAN 5 Cimahi pada kegiatan ekstrakurikuler tari kipas *pakarena* di SMAN 5 Cimahi untuk mengumpulkan data tentang bagaimana proses pembelajarannya. Observasi yang sudah dilakukan yaitu empat kali dan sudah mendapatkan informasi tentang pembelajaran tari kipas *pakarena* di ekstrakurikuler ini. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 12 November 2024 pada saat P3K di sekolah tersebut melihat peserta didik yang akan persiapan dalam proses pembelajaran kegiatan pada kegiatan ekstrakurikuler. Observasi yang kedua dilakukan pada tanggal 26 Februari 2025 peneliti memberikan surat izin penelitian pada pihak sekolah SMAN 5 Ciamhi. Observasi yang ketiga dilakukan pada tanggal 06 Mei 2025 peneliti mewawancarai guru atau pembina ekstrakurikuler seni tari mengenai konsep pembelajaran, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran di ekstrakurikuler. Selain itu peneliti juga mewawancarai sebagian peserta didik yang ikut pada kegiatan ekstrakurikuler terkait persiapannya dalam mengikuti proses pembelajaran tari kipas *pakarena* di eksttakurikuler.

Tabel 3.3 Kisi - Kisi Data Hasil Observasi

Tanggal	Alat Pengumpulan Data	Hasil Observasi
12 November 2024	Tidak menggunakan alat	Hanya melihat proses pembelajaran tari kipas <i>pakarena</i>
26 Februari 2025	Surat izin penelitian	Hanya memberikan surat izn penelitian

Asela Syahla Salsabila S, 2025

PEMBELAJARAN TARI KIPAS PAKARENA DALAM EKSTRAKURIKULER SENI TARI DI SMAN 5 CIMAHI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

06 Mei 2025	Catatan dan <i>handphone</i>	Melakukan wawancara dan Mengobservasi proses pembelajaran tari kipas <i>pakarena</i>
08 Mei 2025	Catatan dan <i>handphone</i>	Mengobservasi proses pembelajaran tari kipas <i>pakarena</i>

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan terhadap pihak terkait yang dijadikan sebagai objek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah guru pembimbing ekstrakurikuler tari di SMAN 5 Cimahi.

Wawancara adalah metode pengumpulan data melalui percakapan tanya jawab dengan responden untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian wawancara dilakukan secara langsung dengan guru pembimbing ekstrakurikuler sebagai narasumber. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru pembimbing ekstrakurikuler tari untuk mengetahui bagaimana pembelajaran berlangsung dan tingkat kemampuan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler tari.

Tabel 3.4 Kisi - Kisi Instrumen Wawancara

NO	Sumber	Pertanyaan
1.	Pembimbing Ekstrakurikuler	1. Bagaimana mendefinisikan konsep pembelajaran tari kipas <i>pakarena</i> yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 5 Cimahi ?

	<p>2. Apa saja tujuan spesifik yang ingin dicapai melalui pembelajaran tari kipas <i>pakarena</i> dalam ekstrakurikuler ini ?</p> <p>3. Materi apa saja yang ajarkan dalam pembelajaran tari kipas <i>pakarena</i> di ekstrakurikuler ?</p> <p>4. Metode pembelajaran apa saja yang gunakan dalam menyampaikan materi tari kipas <i>pakarena</i> kepada peserta didik ?</p> <p>5. Apa saja tantangan utama yang hadapi dalam mengajarkan tari kipas <i>pakarena</i> di ekstrakurikuler SMAN 5 Cimahi? Bagaimana cara mengatasi tantangan tersebut ?</p> <p>6. Bagaimana peran tari kipas <i>pakarena</i> dalam mengembangkan nilai-nilai pendidikan karakter atau aspek sosial pada peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler ini ?</p> <p>7. Bagaimana mengukur atau mengevaluasi pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam tari kipas <i>pakarena</i> selama kegiatan ekstrakurikuler ?</p> <p>8. Apa hal paling menarik atau berkesan dari pengalaman mengajarkan tari Kipas Pakarena dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 5 Cimahi bagi peserta didik ?</p> <p>9. Bagaimana alur atau tahapan proses pembelajaran tari kipas <i>pakarena</i> yang diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 5 Cimahi ?</p>
--	--

	<p>10. Berapa kali dalam seminggu kegiatan ekstrakurikuler tari kipas <i>pakarena</i> dilaksanakan, dan berapa durasi setiap sesinya ?</p> <p>11. Bagaimana memulai setiap sesi pembelajaran tari kipas <i>pakarena</i>? Apakah ada rutinitas khusus atau persiapan tertentu ?</p> <p>12. Bagaimana memberikan umpan balik atau koreksi terhadap gerakan yang dilakukan oleh peserta didik selama proses latihan ?</p> <p>13. Apakah ada penggunaan media atau sumber belajar tertentu dalam proses pembelajaran tari kipas <i>pakarena</i> ? Bagaimana media tersebut dimanfaatkan ?</p> <p>14. Bagaimana melatih kekompakan dan keselarasan gerakan antar peserta didik dalam tari kipas <i>pakarena</i> yang dilakukan secara berkelompok ?</p> <p>15. Bagaimana proses persiapan dilakukan menjelang pementasan atau penampilan tari kipas <i>pakarena</i> oleh peserta didik ekstrakurikuler ?</p> <p>16. Sejauh mana peserta didik mampu menguasai gerakan-gerakan dasar tari kipas <i>pakarena</i> setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini ?</p> <p>17. Bagaimana kemampuan peserta didik dalam menghafal dan mengingat rangkaian gerak tari kipas <i>pakarena</i> setelah mengikuti proses pembelajaran ?</p>
--	--

		<p>18. Apakah ada peningkatan dalam aspek keterampilan motorik peserta setelah mereka belajar tari kipas <i>pakarena</i> ?</p> <p>19. Apakah pembelajaran tari kipas <i>pakarena</i> dalam ekstrakurikuler ini berdampak pada pemahaman dan apresiasi peserta didik terhadap budaya lokal, khususnya Sulawesi Selatan ?</p> <p>20. Manfaat non-akademik apa saja yang diperoleh peserta didik melalui pembelajaran tari kipas <i>pakarena</i> dalam ekstrakurikuler ?</p>
--	--	---

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu merupakan sumber data yang diambil atau alat pencatatan untuk menggambarkan segala sesuatu yang sedang terjadi baik tentang suasana kelas maupun tentang peristiwa penting yang terjadi. Penelitian akan menggunakan dokumentasi video dan gambar kegiatan ketika melakukan percobaan.

Tabel 3.5 Rincian Data ALat Dokumentasi

No	Alat Pengumpulan Data
1.	Kamera <i>handphone</i>
2.	Kamera <i>handphone dan Tripod</i>

3.4 Prosedur Penelitian

3.4.1 Langkah-langkah penelitian

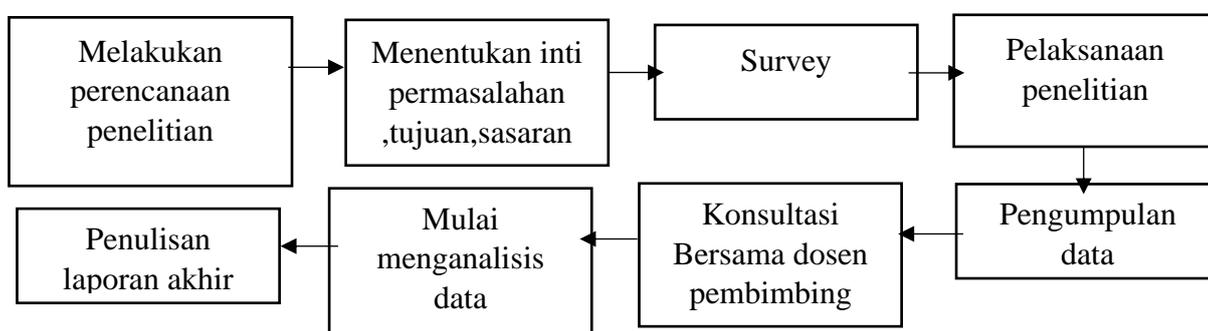
Tahapan penelitian ini merupakan pengumpulan data kualitatif di SMAN 5 Cimahi.

a) Rencana Penelitian : Tahapan penelitian yang dilakukan yaitu pengumpulan data berupa pengumpulan informasi, survey sekolah, pembuatan proposal penelitian.

b) Penyusunan Hasil Penelitian : Penyusunan data, dilakukan melalui pengolahan data yang dihasilkan selama penelitian agar penelitian ini penulisannya sistematis. Pengetikan data, dilakukan setelah semua data hasil penelitian diperoleh agar tersusun secara sistematis.

3.4.2 Skema/Alur Penelitian

Tabel 3.6 Skema/ Alur Penelitian



3.5 Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian di analisis secara kualitatif yang dinyatakan dengan deskripsi berupa rangkaian kata-kata. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu analisis yang berdasarkan atas data yang diperoleh lalu dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Teknik analisis data yang digunakan bersifat triangulasi yaitu Teknik pemeriksaan dengan cara menggabungkan kata-kata yang telah terkumpul dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai perbandingan data.

Dalam penelitian kualitatif triangulasi dilakukan untuk memvalidasi informasi dengan cara membandingkan dan memeriksa Kembali data yang diperoleh melalui waktu dan menggumpulan yang berbeda. Triangulasi dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara membandingkan perspektif individu dengan

pandangan oaring lain dan membandingkan hasil wawancara dengan nisi dokumen yang relevan.

Tujuan dari analisis data kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam, bermakna, unik dan menemukan hal baru yang bersifat deksriptif, kategorisasi dan pola hubungan antara kategori dari objek yang di teliti. Proses ini melibatkan pemilihan, pemilahan dan pengorganisasian data yang dikumpulkan melalui catatan lapangan observasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi. Langkah pertama dalam analisis data kualitatif adalah memilih data yang di anggap penting. (Prof. Dr. Sugiyono, 2023,hlm. 348). Untuk menganalisis data, peneliti mengikuti beberapa langkah. Pertama, data direduksi agar lebih fokus. Kedua, data disajikan supaya polanya terlihat. Ketiga, kesimpulan diambil atau data diverifikasi untuk memastikan validitasnya.

Tabel 3.7 Proses Analisis Data



3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data ini bertujuan untuk menyederhanakan informasi dengan cara memilih poin-poin utama merangkumnya dan memfokuskan pada hal yang penting peneliti melakukan ini dengan meneliti catatan-catatan dari berbagai sumber seperti observasi langsung, percakapan dengan guru.

Dalam proses ini peneliti secara khusus memilih data yang berkaitan erat dengan proses pembelajaran di kegiatan ekstrakurikuler seni tari. Reduksi data dalam penelitian ini berarti peneliti memilih informasi yang berhubungan dengan aspek-aspek penting dalam pembelajaran tari kipas *pakarena* di ekstrakurikuler. Data yang dianggap penting dipertahankan ementara data yang tidak relevan disisihkan. Tujuannya adalah untuk mempermudah peneliti dalam memahami temuan di lapangan. Aspek-aspek yang menjadi fokus reduksi adalah data yang

menjawab pertanyaan penelitian tentang konsep, proses, dan hasil pembelajaran tari kipas *pakarena* di ekstrakurikuler seni tari di SMAN 5 Cimahi yang diperoleh dari wawancara dengan guru pembimbing/pembina.

3.5.2 Penyajian Data

Penyajian data pada tahap ini, peneliti mengumpulkan kembali semua informasi yang saling berhubungan yang didapatkan dari pengamatan, percakapan, dan catatan-catatan detail mengenai konsep, proses, dan hasil pembelajaran tari di ekstrakurikuler SMAN 5 Cimahi oleh pembina.

Tujuannya adalah untuk memperjelas data yang sudah diringkas lebih mudah dianalisis dan bisa menghasilkan kesimpulan. Data yang telah terkumpul mengenai bagaimana proses belajar dan apa saja hasilnya di ekstrakurikuler tari ini kemudian dijelaskan kembali oleh peneliti menggunakan bahasa dan kalimat yang lebih sederhana dan dikembangkan lebih dalam bagian hasil penelitian.

3.5.3 Verifikasi Data

Tahap akhir dalam mengolah data kualitatif adalah membuat kesimpulan dan memastikan kebenaran datanya. Setelah menyimpulkan temuan penelitian, peneliti kembali mempelajari dan memahami data-data dari lapangan terkait dengan rencana kegiatan ekstrakurikuler. Bagaimana konsep, proses belajarnya, dan apakah hasil yang diinginkan sesuai dari konsep dan proses tersebut sudah tercapai.

Tujuannya adalah untuk melihat apakah hasil penelitian sesuai dengan harapan yang diinginkan. Hasil dari kajian teori digabungkan dengan data yang sudah diringkas untuk memverifikasi informasi tentang konsep, proses, dan hasil pembelajaran di ekstrakurikuler tari SMAN 5 Cimahi. Verifikasi data ini bertujuan untuk merangkum semua temuan penelitian menjadi data yang mengarah langsung pada pertanyaan dan tujuan penelitian yang telah ditentukan.

3.6 Agenda Penelitian / Jadwal Penelitian

Tabel 3 8 Agenda Penelitian/Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN
1.	Pengajuan judul proposal								
2.	Penyusunan proposal								
3.	Seminar proposal								
4.	Proses bimbingan								
5.	Penelitian di lapangan								
6.	Pengelolaan data								
7.	Penyusunan skripsi								
8.	Pra sidang skripsi								
9.	Sidang skripsi								